

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SMP NEGERI 16 PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ANNISA MELANI  
NIM 19016007/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

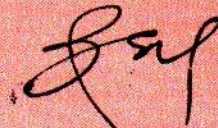
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : **Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang**  
Nama : Annisa Melani  
NIM : 19016007  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 Mei 2023

Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Erizal Gani, M.Pd.  
NIP 196209071987031001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 197401101990032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Annisa Melani  
NIM : 19016007

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Implementasi Kurikulum Merdeka  
dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia  
di SMP Negeri 16 Padang**

Padang, 30 Mei 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

1.   
\_\_\_\_\_

2. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

2.   
\_\_\_\_\_

3. Anggota : Mohamad Hafriison, M.Pd.

3.   
\_\_\_\_\_

Dengan ini, saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 16 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Dalam skripsi ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan didalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Annisa Melani  
NIM 19016007/2019

## ABSTRAK

**Annisa Melani**, 2023. “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada empat. *Pertama*, untuk mendeskripsikan persiapan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 16 Padang. *kedua*, untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di SMP Negeri 16 Padang. *ketiga*, untuk mengetahui penilaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 16 Padang. *keempat*, untuk mendeskripsikan solusi yang dilakukan guru dalam menghadapi permasalahan yang muncul pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data kualitatif diperoleh dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penganalisisan data menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyatakan adanya tiga permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi tersebut. Tiga permasalahan tersebut yaitu sulitnya mengubah *mindset* atau kebiasaan lama dalam penerapan pada pembelajaran, penerapan pembelajaran diferensiasi yang kurang maksimal, dan banyaknya perangkat pembelajaran yang berbeda dalam satu lembaga.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Erizal Gani, M.Pd. sebagai dosen pembimbing sekaligus dosen penasehat akademik, yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Emidar, M.Pd. dan Bapak Mohamad Hafrison, M.Pd selaku dosen pembahas dalam seminar proposal dan penguji dalam sidang skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan Staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Ibu Gusni Oxtavia, M.Pd. sebagai guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 16 Padang yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian ini.

5. Kepala sekolah, staf pengajar, dan siswa-siswi di SMP Negeri 16 Padang.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang dengan tulus memberikan doa dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Padang, 16 Mei 2023  
Penulis,

Annisa Melani

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Perumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Penerapan Kurikulum Merdeka .....	11
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	28
3. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	33
B. Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Konseptual .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek Penelita .....	39
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	40
E. Instrument Penelitian .....	41
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Teknik Pengabsahan Data .....	44
H. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
1. Profil SMP Negeri 16 Padang.....	47
2. Visi Dan Misi SMP Negeri 16 Padang .....	47
3. Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 16 Padang.....	48
4. Keadaan Pendidik dan Peserta didik SMP Negeri 16 Padang .	49
B. Analisis Data .....	50
1. Persiapan dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka	50
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka .....	52

3. Penilaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka .....	54
4. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang .....	54
5. Solusi untuk Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka.....	56
C. Pembahasan.....	57
1. Persiapan dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka	57
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka .....	60
3. Penilaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka .....	62
4. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang .....	63
5. Solusi untuk Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka.....	66
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	69
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	21
Table 2	Data Pendidik SMP Negeri 16 Padang.....	49
Tebel 3	Data Peserta didik SMP Negeri 16 Padang .....	49

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia.....	86
Gambar 2	Proses Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	86

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual .....	37
---------	---------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara .....	74
Lampiran 2	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara.....	75
Lampiran 3	Kisi-Kisi Pedoman Kegiatan Observasi Implementasi Kurikulum Merdeka .....	79
Lampiran 4	Perangkat Pembelajaran .....	80
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian.....	86
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian dari Departemen Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang .....	87
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	88
Lampiran 8	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perubahan kurikulum merupakan rangkaian proses yang normal dalam dunia pendidikan. Hadirnya kurikulum baru berguna untuk memperbarui, mengembangkan, serta membenahi kurikulum yang sedang digunakan. Pada dasarnya perubahan kurikulum merupakan bentuk usaha dari pemerintah untuk mengembangkan pendidikan. Perubahan kurikulum pastinya akan menimbulkan banyak perubahan dalam sistem pendidikan di sekolah, khususnya pada kegiatan pembelajaran. Indonesia telah mengalami sepuluh kali perubahan kurikulum dimulai pada tahun 1947, 1952, 1964, 1984, 1986, 1975, 2004, 2006, dan 2013. Berbagai perubahan tersebut memiliki tujuan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dimana perubahan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tahun 2022 terjadi lagi pembaharuan kurikulum yakni kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Direktorat PAUD Dikdas dan Dikmen, 2022). Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang sedang diperkenalkan secara meluas oleh kemendikbud kepada tiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum merdeka dalam pelaksanaannya memang tidak

diwajibkan. Hal itu dikarenakan tingkat kesiapan sekolah yang berbeda-beda. Akan tetapi, secara bertahap kurikulum merdeka diharapkan dapat diimplementasikan secara menyeluruh di setiap satuan pendidikan mulai dari tingkat SD dan SMP, kemudian tingkat SMA/SMK dan sampai ke tingkat perguruan tinggi. Penerapan kurikulum merdeka ini telah diatur dalam Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 162/M/2021 tentang sekolah penggerak.

Menurut Putri Rahmadhani dkk (2022: 42) implementasi kurikulum 2013 terdapat kendala teknis dalam proses kegiatan pembelajaran dengan permasalahan berkaitan terhadap perkembangan teori pembelajaran. Cara upaya penerapan strategi yang dilakukan secara saintifik serta penerapan strategi penilaian yang dialami oleh guru mata pelajaran. Kurikulum 2013 hanya berfokus pada pengembangan dan peningkatan antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) mengatakan kurikulum 2013 yang masih berlaku di tahun ajaran 2021/2022 tidak fleksibel. Kurikulum 2013 sangat kaku, dikarenakan guru tidak bisa memilih bagian mana dulu yang difokuskan. Ia juga mengatakan materi pembelajaran di kurikulum 2013 sangat padat. Kepadatan materi membuat kurangnya waktu untuk melakukan pembelajaran yang mendalam. Sementara itu, kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak berbeda-beda. Jika materi pembelajaran terlalu padat, hal itu akan membuat siswa semakin jauh tertinggal.

Nadiem juga mengatakan bahwa materi yang ada pada kurikulum 2013 terasa membosankan dan kurang beragam, teknologi digital juga belum digunakan secara optimal untuk pembelajaran.

Karena alasan-alasan di ataslah yang mendorong Kemendikbud Ristek membuat kurikulum baru yang dirancang lebih fleksibel serta fokus ke materi esensial. Tidak hanya kurikulum, Kemendikbud Ristek juga memberikan dukungan digital berupa aplikasi yang akan dijadikan referensi bagi guru dalam mengembangkan praktek mengajar secara mandiri.

Kurikulum merdeka dan platform merdeka resmi diberlakukan pada tanggal 11 Februari 2022. Dalam tahap ini, kemendikbudristek memberikan tiga pilihan kepada satuan pendidikan untuk menjalankan kurikulum berdasarkan Standar Nasional Pendidikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan konteks masing-masing satuan pendidikan. Tiga pilihan tersebut yaitu kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum merdeka.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang telah digunakan sebagai kurikulum nasional sejak tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum darurat adalah kurikulum pemulihan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yang terjadi pada kondisi khusus dan memiliki prinsip diversifikasi yang mengacu pada kurikulum 2013 dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar namun lebih disederhanakan serta diberlakukan pada saat pembelajaran masa covid-19, sedangkan kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dulu disebut kurikulum *prototype* kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik.

Adanya kurikulum merdeka sebagai kurikulum baru yang diterapkan pada pendidikan Indonesia, tentunya akan menghadapi kendala dan permasalahan

dalam proses penerapannya. Hal itu dikarenakan kurikulum merdeka terbilang sangat baru dan guru serta tenaga pendidik lainnya juga belum begitu mengerti apa itu kurikulum merdeka sehingga butuh waktu bagi guru untuk menyesuaikan diri dengan kurikulum baru ini. Keterbatasan literasi, teknologi, dan soft skill guru juga menjadi kendala besar dalam penerapan kurikulum merdeka ini.

Berdasarkan observasi awal, SMPN 16 Padang merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka. SMPN 16 Padang telah menerapkan kurikulum merdeka sejak Juli 2022. Salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Nola Prita Nova mengatakan penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini tidak untuk seluruh tingkat pendidikan. Baru di kelas VII yang telah menerapkan kurikulum merdeka, kelas VII dan IX masih melanjutkan penggunaan kurikulum 2013. Karena penerapan kurikulum merdeka di SMPN 16 Padang, beberapa perubahan muncul pada sistem pembelajarannya, dimana kurikulum merdeka yang fleksibel memberikan kelonggaran kepada guru untuk memilih berbagai perangkat ajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa (pembelajaran terdiferensial). Akan tetapi, dibalik dampak positif tersebut, penerapan kurikulum merdeka ini juga memiliki kelemahan yaitu tidak semua guru memahami pembelajaran berdiferensiasi ini.

Nola sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengatakan penerapan kurikulum merdeka di SMPN 16 Padang ini masih belum sempurna atau bisa dikatakan masih meraba-raba. kinerja guru harus lebih ekstra lagi, sedangkan mereka masih belum benar-benar memahami kurikulum merdeka ini. Belum lagi

semua materi dan tugas dalam pembelajaran juga memiliki tingkatannya masing-masing, dari tingkat rendah, sedang, dan tinggi.

Nola juga menambahkan asesmen diagnostik juga sering terlupakan oleh guru. Dimana asesmen diagnostik ini merupakan tes yang harus dilakukan guru di awal pembelajaran untuk mengenali potensi, karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan, dan tahap pencapaian pembelajaran pada siswa. Oleh karena itu, ini menjadi satu lagi tantangan bagi guru, dimana mereka harus memberikan pembelajaran sesuai karakteristik siswanya. Hal ini tentunya akan membuat metode atau model pembelajaran dalam menyampaikan materi capaian pembelajaran menjadi berbeda-beda pada tiap siswa.

Adanya beberapa kendala atau tantangan yang dihadapi guru pada penerapan kurikulum merdeka khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, membuat peneliti tertarik untuk menjadikan SMPN 16 Padang sebagai tempat penelitian. Peneliti ingin mencari problematika yang ada di SMPN 16 Padang setelah diterapkannya kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Didukung oleh pernyataan dari Nova selaku salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 16 Padang bahwa belum pernah ada peneliti yang meneliti mengenai problematika penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang membahas mengenai **“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 16 Padang”**.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 16 Padang.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka rumusan masalah yang akan berfungsi sebagai acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persiapan yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMPN 16 Padang?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di SMPN 16 Padang?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran kurikulum merdeka di SMPN 16 Padang dilakukan?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan guru dalam menghadapi permasalahan pada implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 16 Padang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan persiapan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMPN 16 Padang.
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di SMPN 16 Padang.

3. Untuk mengetahui penilaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka di SMPN 16 Padang.
4. Untuk mendeskripsikan solusi yang dilakukan guru dalam menghadapi permasalahan yang muncul pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 16 Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membeikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan bagi dunia pendidikan khususnya bagi pengembangan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan toik penelitian ini.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Dengan adanya penelitan ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan untuk penerapan kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan yang belum tercapai dalam peningkatan kualitas dan kuantitas lembaga, khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang.

###### **b. Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif sumber bahan pembelajaran dalam penerapan dan usaha untuk mengatasi problematika yang ada di dunia pendidikan, khususnya problematika dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan perbaikan dan pengembangan berbagai penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat memperluas wacana studi pendidikan bahasa Indonesia.

## **F. Definisi Operasional**

Agar lebih mudah dipahami dan terhindar dari kesalahan penafisran judul penelitian ini. Dengan adanya penjelasan lebih lanjut terkait kata kunci yang berhubungan dengan judul tersebut, maka penulis harus memberikan definisi atau pengertian pada istilah yang digunakan. Penjelasan istilah yang akan dijelaskan penulis adalah sebagai berikut :

### **1. Kurikulum merdeka**

Merdeka belajar merupakan suatu program yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim. Merdeka belajar merupakan suatu wadah untuk mengembangkan potensi pada diri peserta didik dengan kebebasan berfikir, kebebasan otonomi yang diberikan kepada komponen pendidikan.

Dalam kurikulum merdeka dapat ditemui berbagai macam bentuk pembelajaran intrakurikuler yang bertujuan untuk mengoptimalkan, memberikan konsep, dan menguatkan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pendidik

atau guru bisa lebih bebas untuk menentukan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat masing-masing peserta didiknya.

Kurikulum merdeka ini menerapkan pembelajaran berbasis kebutuhan belajar dan minat siswa. Kurikulum merdeka juga menambahkan muatan berupa nilai-nilai karakter yang disebut dengan profil pancasila.

Sekolah yang ingin menerapkan kurikulum ini mengharuskan kepala sekolahnya untuk mempelajari materi yang telah dipersiapkan oleh Kemendikbudristek mengenai konsep kurikulum merdeka. Sebelum diajarkan pada peserta didik, guru harus cermat memahami apa itu kurikulum merdeka, memahami strategi pembelajaran apa yang akan digunakan, memahami materi esensial dalam pelajarannya, dan harus memiliki kemauan untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran. Dengan begitu, konsep kurikulum merdeka diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang berkualitas tidak hanya dibidang akademik tetapi juga berkembang dalam hal lainnya

## **2. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, seperti belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Dalam perkembangan Bahasa Indonesia memulai perjalanan dari bahasa pengantar pergaulan, bahasa pergerakan, bahasa Negara, bahasa resmi nasional, dan sebagai alat untuk untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam dunia pendidikan di Indonesia, Bahasa Indonesia digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan semua jenis pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran bahasa yang kedua setelah bahasa ibu atau bahasa pertama. Ada tiga faktor yang memberpengaruh dalam proses pembelajaran pengaruhi pembelajaran bahasa kedua, yaitu : (1) faktor personal (usia, ciri psikologis, sikap, motivasi, dan strategi pembelajaran), (2) faktor situasional (situasi, pendekatan pembelajaran, dan karakteristik guru), dan (3) faktor aspek linguistik (perbedaan antara bahasa pertama dengan bahasa kedua dalam hal pengucapan, tata bahasa, dan pola wacana). Ketika faktor tersebut dapat digunakan guru sebagai acuan untuk menentukan model teoritis yang memudahkan untuk diterima oleh murid-muridnya.

Belajar Bahasa Indonesia sama artinya dengan belajar berkomunikasi. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan murid dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yaitu; (1) membentuk karakter murid yang menghargai dan bangga akan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, (2) memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta mengaplikasikannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai macam tujuan,keperluan,dan kondisi, (3) membentuk keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia guna meingkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial, (4) membentuk kedisiplinan dalam berpikir, berbahasa,dan menulis, (5) dapat memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta menambah pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

### **3. Implementasi**

Implementasi adalah tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam suatu keputusan. Tindakan-tindakan tersebut berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi, implementasi itu adalah tindakan seberapa jauh arah yang telah diprogramkan tersebut mencapai kepuasan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang” maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan kurikulum merdeka yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di SMPN 16 Padang belum maksimal, dikarenakan pelaksanaannya masih dalam tahap penyesuaian meskipun penerapannya sudah hampir setahun. Selain itu, perlu pendalaman agar langkah dalam penerapan kurikulum merdeka semakin matang dan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Guru bahasa Indonesia mengalami kesulitan mengubah *mindset* atau pola pikir terkait kebiasaan lamanya dalam mengajar. Guru bahasa Indonesia masih sering terbawa suasana model pembelajaran kurikulum 2013 dan membuat pembelajarannya menggunakan model pembelajaran campuran antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka. Guru bahasa Indonesia juga belum benar-benar memahami secara detail mengenai pembelajaran diferensiasi dan sering kali beliau merasa kesulitan menerapkannya dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru cenderung masih menggunakan metode yang sama kepada seluruh siswa pada seluruh materi pelajaran teks. Padahal guru bisa menggunakan berbagai metode untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari teks yang sedang

dipelajari. Terakhir, guru bahasa Indonesia mengajar di dua jenjang kelas yakni kelas VII dan kelas VIII yang mana kelas VII memakai kurikulum merdeka sedangkan kelas VIII masih menggunakan kurikulum 2013. Hal ini tentunya membuat guru bahasa Indonesia harus menyusun dua perangkat pembelajaran yang berbeda antara kelas VII dengan kelas VIII.

3. Solusi yang dilakukan dalam upaya menangani permasalahan yang ada adalah *pertama*, guru harus memperluas pengetahuan dan mencoba hal-hal baru termasuk melakukan memvariasikan metode-metode dalam pembelajaran. Langkah ini akan melatih guru untuk terbiasa dengan gaya pembelajaran baru, semakin kreatifitas, dan meninggalkan kebiasaan mengajar yang lama. *Kedua*, guru perlu melakukan pendalaman wawasan mengenai pembelajaran yang berdiferensiasi dengan begitu guru dapat menjalankan pembelajaran diferensiasi dengan baik dan tepat sasaran. Pendalaman wawasan dapat dilakukan dengan rajin mengikuti workshop atau lokakarya *intern* dan *ekstern* yang diadakan kepala sekolah sebagai wadah monitoring guru dalam suatu lembaga. *Ketiga*, guru berusaha mencari dan mendapatkan informasi melalui sharing dengan bapak/ibu guru yang mengalami dan memahami permasalahan yang sama agar dapat menambah wawasan tentang bagaimana pembelajaran dilakukan dan bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang baik.

## **B. Saran**

Agar permasalahan dari implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 16 Padang ini dapat teratasi, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Guru bahasa Indonesia SMPN 16 Padang**

Dalam menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru harus memperhatikan karakter masing-masing peserta didik sesuai dengan konsep pembelajaran kurikulum merdeka yang berdiferensiasi. Guru harus lebih kreatif dalam memvariasikan metode pembelajaran menjadi semenarik mungkin agar siswa merasa senang mengikuti pembelajaran dan memahami materi pembelajaran.

### **2. Peserta didik**

Diharapkan peserta didik semangat dan meningkatkan minat belajarnya, tidak hanya di SMPN 16 Padang, tetapi juga di luar sekolah.

### **3. Peneliti selanjutnya**

Diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya terkait implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran khususnya bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin.(2015). *“Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter”*. Bandung: Refika Aditama.
- Alhamuddin. (2019). *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi (1947-2013)*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Ali, Muhammad. (2020). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (BASASTRA) Di Sekolah*. *Jurnal PAUD*. V. 3. No. 1.
- Angga dkk. (2022). *Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*. V.6 No. 4..
- Bedjo Siswanto (2000:245) *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Damayanti, Dwi Amelia dkk. (2023). *Implementasi Kurikulum Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 19 Sawangan*. *Prosiding Samasta*.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Cetakan 5.
- Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen. (2021). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta : Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek.
- Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen. (2022). *Kurikulum Merdeka*. Jakarta : Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek. Diunduh 28 Desember 2022, <https://ditpsd.kemendikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2005). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Cetakan II.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Freire, Paulo. (2011). *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta : LP3ES.
- Gani, Erizal. (2020). *Manusia Pendidikan dan Kebudayaan*. Bandung:Pustaka Reka Cipta.